

Studi Pelacakan Lulusan Tahun 2021-2023 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang

Rahmawati Sukmaningrum¹, Ajeng Setyorini², Faiza Hawa³, Fitri Yulianti⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Semarang
Email: rahmawatisukmaningrum@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study is designed to track the graduate employability in terms of graduate outcomes, employer-graduate connection, and graduate employment rate. This descriptive quantitative study took convenience sampling to get the data. The data was gained to questionnaire delivered to graduates. The results showed that there were 82 graduates filled the questionnaire. 53.7% graduates worked as teachers in private and public schools, and 19.5% worked as entrepreneurs (in this case is as owner and employee). The length of time for the graduates to get a job was less than 3 months (67.1%), and between 3-6 month (24.4%), and the rest was within a year. Graduates' competencies helped them lift up their performances at work. Stakeholders stated that graduates' soft skills were good and useful, especially their 4 skills in language (97.6%). Finally, the results of this study will be used as a main consideration for English department to advance the curriculum and learning process.

Keyword: *Tracer Study, graduates, English department*

ABSTRAK

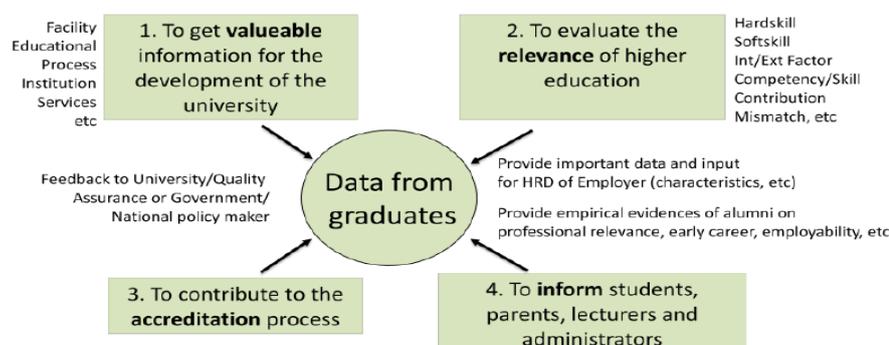
Langkah strategis yang dapat dilakukan oleh prodi dalam melakukan evaluasi proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan pasar adalah melalui *tracer study*. Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan terhadap lulusan untuk mendapatkan informasi terkait dengan keberhasilan profesionalisme lulusan dalam dunia kerja yang kemudian menjadi alat evaluasi prodi dalam mengembangkan kurikulum. Studi penelusuran lulusan Program Studi Bahasa Inggris ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kesuksesan profesionalisme lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2021-2023, 2) untuk mengetahui relevansi kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan didapatkan semasa dibangku perkuliahan dengan pekerjaan atau karir yang sekarang mereka geluti, 3) kepuasan pengguna alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang dilihat dari beberapa persepsi profesionalisme yang dimiliki oleh lulusan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan pendekatan survey. Populasi penelitian ini berasal dari lulusan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2021-2023. Peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* untuk mendapatkan sample dalam penelitian ini. *Reminder* kepada lulusan untuk mengisi kuesioner dilakukan sebanyak dua kali untuk mendapatkan data penelitian ini. Hasil analisis kuesioner yang diisi oleh 82 lulusan menunjukkan bahwa lulusan PBI bekerja sesuai dengan bidangnya, yakni menjadi guru (53.7%) dan bekerja pada sektor swasta; diperusahaan swasta maupun berwirausaha mandiri (19.5%). Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut adalah kurang dari 3 bulan (67.1%) dan 3-6 bulan (24.4%). Kompetensi lulusan berupa softskill/lifskill yang didapat selama berada dibangku sekolah sangat bermanfaat untuk menunjang performa kerja lulusan. 4 ketrampilan dasar berbahasa Inggris merupakan kompetensi yang paling tinggi digunakan dalam menunjang performa kerja lulusan (97.6%). Dengan semua kompetensi yang dikuasai lulusan, pengguna lulusan memberikan nilai baik terhadap semua komponen penilaian terkait kompetensi lulusan yang dimanfaatkan dalam pekerjaan. Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai acuan bagi prodi dalam mengembangkan diri, mengembangkan SDM didalam prodi dan mencetak lulusan yang berkualitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga menjadi acuan dalam membenahi kurikulum dengan melakukan penyesuaian terhadap tuntutan pasar kerja agar lulusan semakin terserap banyak dalam dunia kerja.

Kata Kunci: *Studi penelusuran, lulusan, Pendidikan Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris merupakan salah satu program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Pendidikan dan Seni Universitas PGRI Semarang. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris merupakan prodi kependidikan yang mencetak lulusan yang berdaya saing global dan adaptif ditengah era disruptif dunia yang kian menggila. Untuk itu, prodi menyusun rencana strategis dan terus melakukan pembenahan (*continuous improvement*) dari segi kualitas proses pendidikan dan meningkatkan relevansinya dengan tuntutan dunia kerja global. Langkah-langkah strategis tersebut diambil oleh prodi untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul di era disruptif. Institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dituntut untuk melakukan inovasi dan memiliki *applicable outputs* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan kehidupan sosial dan ekonomi (Usher, dkk: 2016).

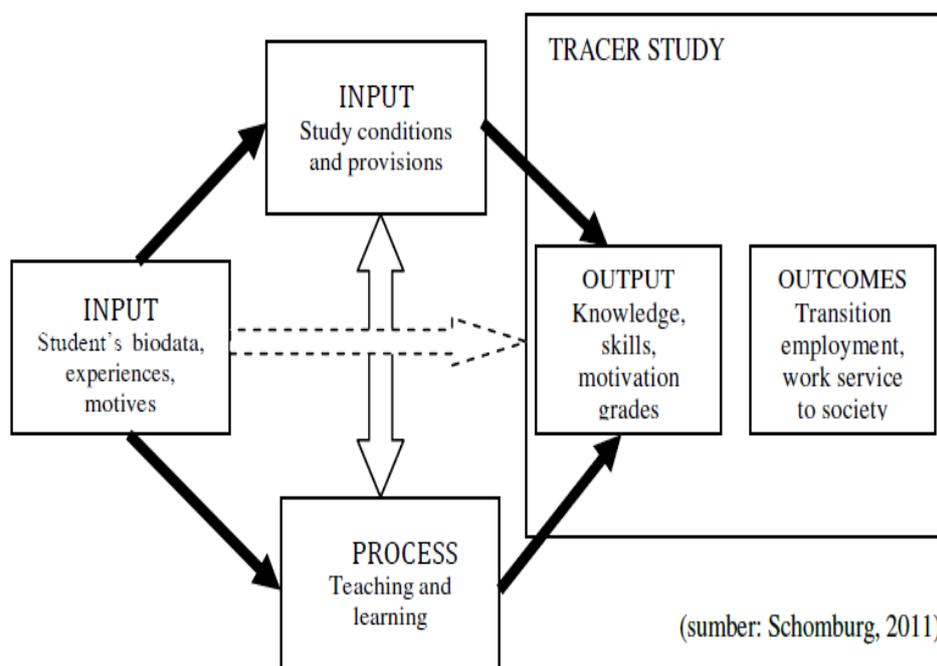
Studi pelacakan alumni merupakan studi empiris yang dilakukan oleh prodi sebagai bentuk *follow up* penyedia informasi keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Studi pelacakan alumni ini bertujuan untuk mengetahui hasil (*outcome*) dari pendidikan yang diselenggarakan oleh prodi, mengetahui kontribusi lulusan program studi pendidikan bahasa Inggris dalam dunia kerja, dan sebagai informasi bagi pemangku kepentingan (*stake holders*). Studi pelacakan (*Tracer Study*) ini memberikan banyak informasi yang dapat digunakan untuk evaluasi proses pendidikan dari sisi perbaikan konsep dan teknis penyelenggaraan pendidikan program studi. *Tracer Study* ini juga dimanfaatkan prodi sebagai bahan penyempurna kurikulum pendidikan prodi dan sebagai syarat akreditasi program studi. Berikut merupakan gambaran dari tujuan diselenggarakannya tracer study Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang.



(dikembangkan dari INCHER – Schomburg)

Gambar 1. Tujuan Tracer Study PBI

Hasil dari tracer study ini merupakan “alat” monitoring dan umpan balik bagi program studi. Sebagai alat monitoring, tracer study menggali informasi tentang sosiobiografis lulusan dan melacak keberhasilan profesionalisme lulusan. Keberhasilan profesionalisme lulusan menyangkut karier yang sedang dijalankan, tempat bekerja, pendapatan, status, dan lain sebagainya. Sedangkan sebagai umpan balik, tracer study merupakan alat evaluasi proses pendidikan prodi untuk relevansi pengetahuan dan keahlian yang diperoleh lulusan selama masa kuliah dengan dunia kerja yang digelutinya. Berbagai umpan balik yang didapatkan prodi melalui tracer study inilah yang menjadi tolak ukur penyempurna kurikulum prodi untuk mengakomodir tuntutan atau kebutuhan masyarakat dan dunia kerja terhadap lulusan. Informasi mengenai rekam jejak lulusan dan kesesuaian proses pengajaran dan pembelajaran merupakan suatu kebutuhan pokok prodi, yang selanjutnya menjadi landasan dilakukannya penelitian tentang tracer study ini. Berikut ini merupakan konsep dasar tracer study yang dikemukakan oleh Schomburg (2011).



Gambar 2. Konsep Dasar Tracer Study

Selain banyaknya keterserapan lulusan dalam dunia kerja, faktor lain penentu kualitas suatu program studi adalah pelayanan yang baik. Indikator program studi memiliki kualitas pelayanan yang baik adalah kepuasan *stakeholders* terhadap pelayanan program studi.

Stakeholders adalah pihak yang terkena dampak dari suatu keputusan yang diambil oleh pihak lain (Wakka, 2014: 49). Stakeholders dalam penelitian ini adalah pengguna lulusan tempat dimana lulusan PBI bekerja. Kepuasan stakeholders dan kualitas pelayanan saling berhubungan. Hubungan erat antara stakeholders dengan kualitas pelayanan ditentukan oleh kemauan dan kemampuan si penyedia jasa untuk memberikan kualitas pelayanan prima. Dalam hal ini, kepuasan pelanggan ditentukan oleh kualitas pelayanan yang baik dari pemberi jasa. Kepuasan *stakeholders* dapat diperoleh dengan dilakukannya berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mutu pendidikan secara berkesinambungan dan merupakan tonggak awal Program Studi untuk berhasil dan bertahan di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran atau informasi tentang lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam kurun waktu 2021-2023 beserta keberhasilan profesionalitas mereka, dan untuk mengetahui kategori penilaian tingkat survey kepuasan pengguna oleh pengguna yang bekerja dibawah komandonya.

Tracer Study

Program studi memerlukan umpan balik lulusan sebagai media untuk mengembangkan prodi. Untuk mendapatkan umpan balik tersebut, prodi mengambil langkah dengan mengadakan studi penelusuran lulusan atau yang lebih dikenal dengan *tracer study*. *Tracer study* adalah survey alumni lulusan dari lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Syafiq dan Fikawati: 2016). Melalui *Tracer study*, prodi memberdayakan alumni untuk mendapatkan informasi dilapangan terkait dengan alumni (pencarian kerja, karir, penghasilan, jenis pekerjaan, tempat bekerja dan berbagai kebutuhan dunia kerja) dan mengolah informasi tersebut untuk mengembangkan prodi. Informasi objektif terkait dengan lulusan ini akan digunakan untuk kepentingan evaluasi hasil proses pembelajaran dan sebagai pertimbangan dalam menyusun kebijakan prodi.

Dengan kontinuitas perbaikan aspek-aspek yang disebutkan diatas, prodi mengharapkan bahwa pendidikan di prodi Pendidikan Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan baik, lancar, efektif dan produktif guna meingkatkan daya saing dan daya jual alumni PBI di dunia kerja.

Sifat Tracer Study

1. Tracer study merupakan langkah akademis prodi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menjaring informasi terkait keberhasilan profesionalitas lulusan di masyarakat dan di dunia pekerjaan. Selain itu, tracer study bermanfaat untuk mendapatkan umpan balik

baik dari lulusan maupun pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi prodi dalam menjalankan proses pendidikan. dan untuk mengetahui kesesuaian proses pendidikan yang diperoleh lulusan selama masa kuliah dengan permintaan pasar kerja. Penyesuaian proses pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja mendorong prodi untuk membekali lulusan dengan berbagai keahlian non akademik yang dapat membantu lulusan untuk mencari pekerjaan. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tilaar (1997: 169). Bahwa idealnya, pendidikan tinggi dituntut untuk memenuhi adanya relevansi persiapan lulusan sebagai tenaga kerja yang dicetak oleh perguruan tinggi sehingga memenuhi kriteria dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Untuk itu, pendidikan tinggi perlu menyusun kebijakan adanya *link and match* pendidikan tinggi dengan lapangan pekerjaan.

2. *Tracer study* merupakan sumber atau pusat data untuk pengembangan prodi Pendidikan Bahasa Inggris.
3. *Tracer study* dilaksanakan untuk mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan terkait lulusan (a) daya saing lulusan yang meliputi status pekerjaan, masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan, pengasilan yang didapat per bulan, (b) relevansi atau kesesuaian pekerjaan yang dapat dilihat dari jenis pekerjaan lulusan, soft skills / life skills yang didapat dibangku kuliah dan bermanfaat pada pekerjaan, materi perkuliahan yang dapat dimanfaatkan pada pekerjaan lulusan, saran dari lulusan untuk mengembangkan kompetensi lulusan, (c) kepuasan pengguna lulusan, kompetensi yang didapat dari perkuliahan dan dimanfaatkan dalam dunia pekerjaan, (d) hubungan dari kompetensi yang didapat lulusan selama masa perkuliahan dengan dunia kerja yang digeluti, merekomendasikan prodi ke dunia luar.

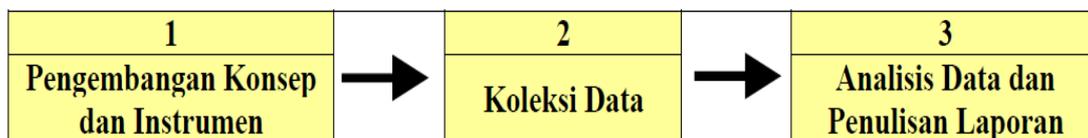
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Studi penelusuran ini ditujukan untuk menampilkan karakteristik lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan untuk mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk

pengembangan program studi. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dalam rentang waktu tahun 2021-2023.

Tracer Study ini dilaksanakan melalui tahapan: pertama yakni tahap pengembangan konsep dan instrumen, kedua merupakan tahap koleksi data, dan yang ketiga merupakan tahap analisis data dan penulisan laporan. Gambar 4 berikut merupakan alur tahapan pelaksanaan *tracer study*.



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Tracer Study alumni PBI

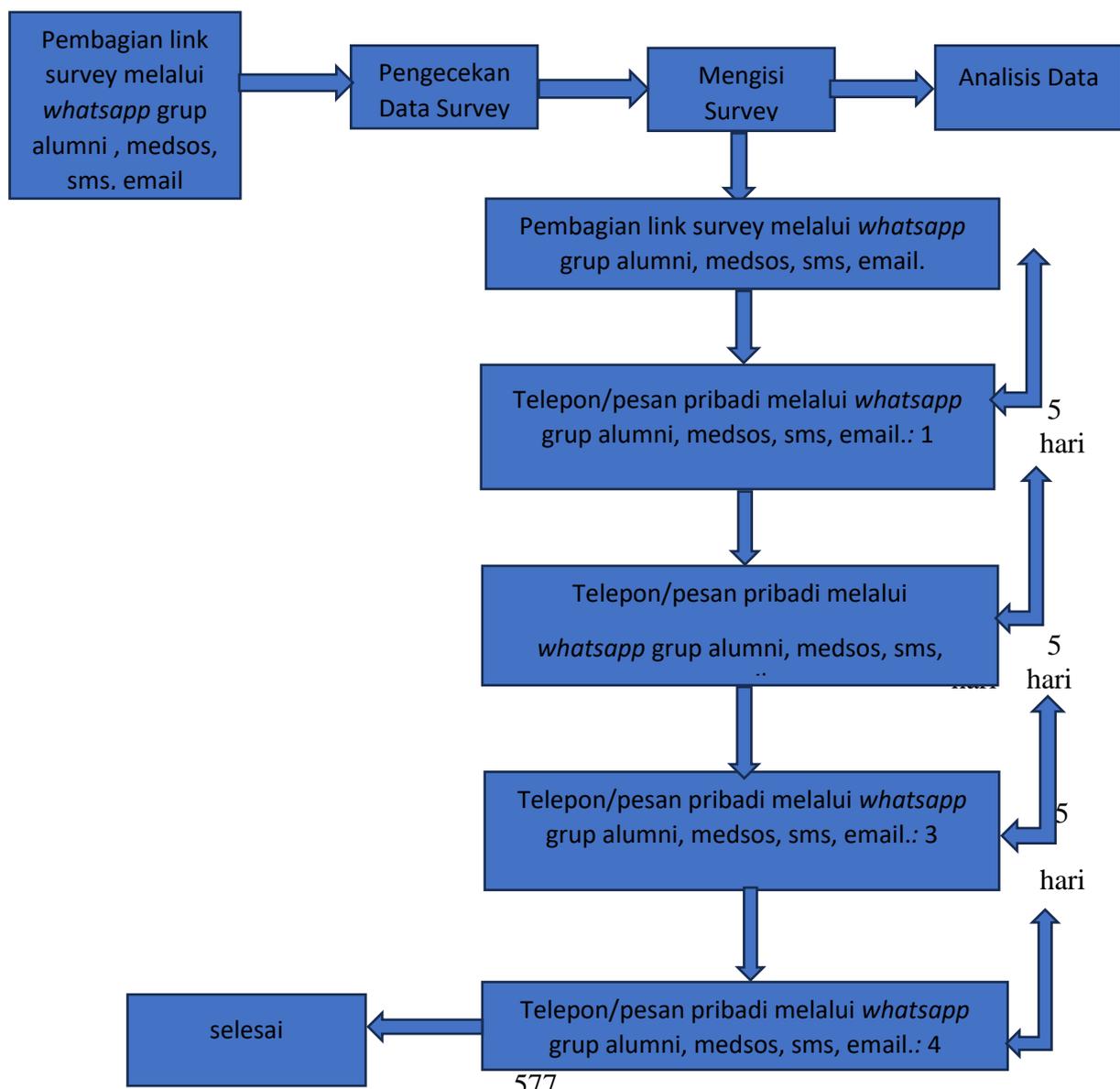
Rincian aktifitas pada masing-masing tahapan *tracer study* dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Nomor	Tahapan	Rincian Aktifitas	Waktu
1.	Pengembangan Konsep dan Instrumen	Memilih tujuan survey (memilih tema untuk ditinjau)	2 bulan
		Menyusun kerangka survey	
		Menyusun konsep teknis untuk melakukan survey	
		merumuskan kuesioner dan tanggapan	
		Menformat draft kuesioner	
		Finalisasi kuesioner	
		Membuat kuesioner melalui <i>google form</i>	
2.	Koleksi Data	Membagikan kuesioner dalam google form melalui <i>Whats app</i> grup alumni, medsos, sms, dan email.	2 bulan
		Memastikan partisipasi lulusan tinggi dengan melakukan <i>reminder</i> (peringatan) ke lulusan	
3.	Analisis data dan penyusunan laporan	Menganalisis data	2 bulan
		Mengelompokkan data sesuai Kualifikasi profesionalisme lulusan	
		Menyusun laporan	

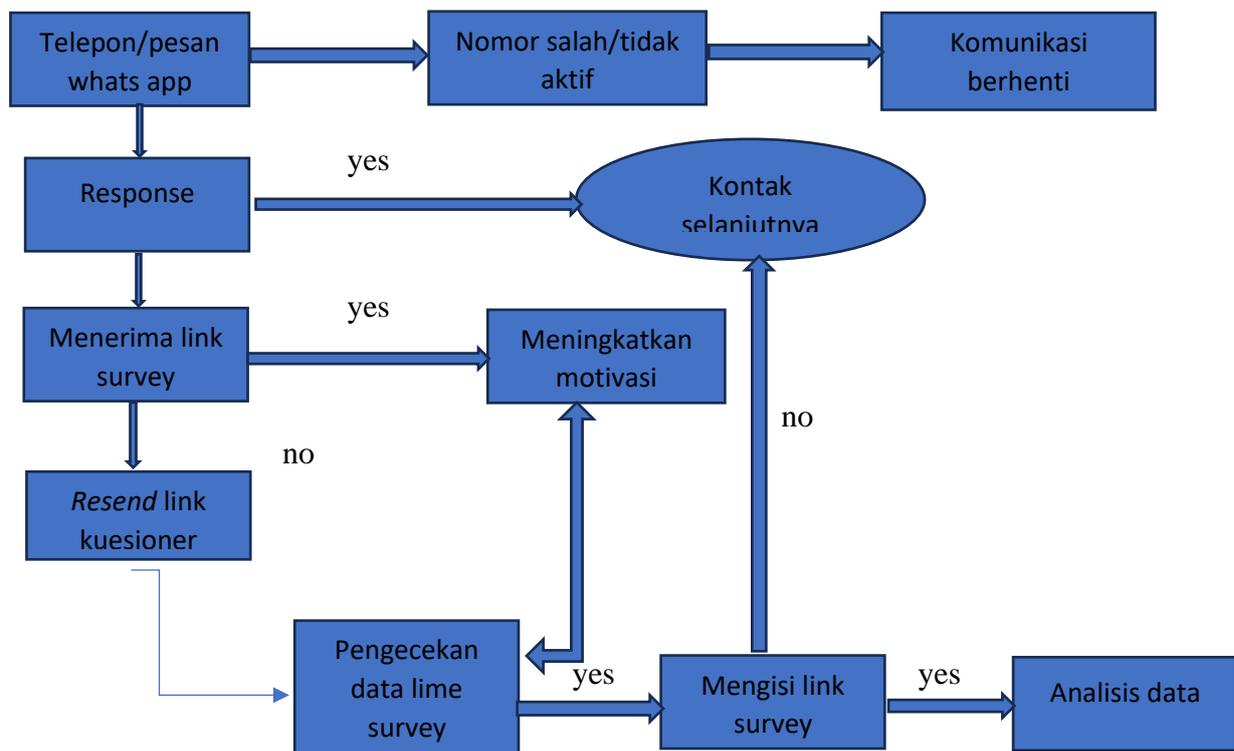
Tabel 1. Aktifitas Tahapan Tracer Study

(diadaptasi dari Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya)

Untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dari para lulusan, maka peneliti menggunakan sampel dalam pengumpulan data. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *convenience sampling*, dimana data didapatkan dengan cara cepat dari para lulusan yang bersedia mengisi survey saja. Meskipun dilakukan berdasarkan asas kemudahan, namun peneliti tetap memberikan *reminder* (pengingat) kepada para lulusan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi survey. *Reminder* diberikan sebanyak dua kali kepada lulusan. Gambar 4 dibawah ini merupakan *reminder* pertama. Berikut mekanisme reminder dari peneliti kepada lulusan untuk mengisi survey:



Sedangkan untuk reminder kedua, berikut merupakan mekanismenya yang dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini:



Gambar 4. Reminder Kedua untuk Lulusan

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan di Universitas PGRI Semarang.

C. Sasaran dan Fokus Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2021-2023. Penelitian ini fokus pada informasi lulusan terkait dengan (a) daya saing lulusan yang meliputi status pekerjaan, masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan, penghasilan yang didapat per bulan, (b) relevansi atau kesesuaian pekerjaan yang dapat dilihat dari jenis pekerjaan lulusan, soft skills / life skills yang didapat di bangku kuliah dan bermanfaat pada pekerjaan, materi perkuliahan yang dapat dimanfaatkan pada

pekerjaan lulusan, saran dari lulusan untuk mengembangkan kompetensi lulusan, (c) kepuasan pengguna lulusan, kompetensi yang didapat dari perkuliahan dan dimanfaatkan dalam dunia pekerjaan, (d) hubungan dari kompetensi yang didapat lulusan selama masa perkuliahan dengan dunia kerja yang digeluti, merekomendasikan prodi ke dunia luar.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data penelitian ini didapatkan dari hasil observasi partisipasi dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument utama. Kuesioner adalah metode untuk memperoleh data, berupa informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Pertanyaan dalam kuesioner disusun dan disesuaikan dan disesuaikan dengan variable yang tersedia, dan bersifat tertutup (*closed ended questionnaire*), dan untuk kepuasan pengguna menggunakan kuesioner dengan skala lickert 1-4. Pengembangan kuesioner sebagai instrument melalui beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Tujuan dilakukannya studi penelusuran lulusan
2. Standar yang telah ditetapkan
3. Urgensi informasi yang dibutuhkan Program Studi terkait lulusan, keterserapan lulusan dalam dunia kerja, adaptasi lulusan pada tempat kerja, dan relevansi pendidikan yang diperoleh lulusan dengan pekerjaan yang sedang digeluti.

Kuesioner tersebut kemudian dibagikan melalui google form dengan link <https://forms.gle/gjdnQLhVPJmJ4g6Y8>. Angket juga dibagikan melalui media sosial seperti facebook dan Instagram. Untuk angket kepuasan pengguna lulusan dibagikan melalui link <https://bit.ly/TKAPBIUPGRIS>

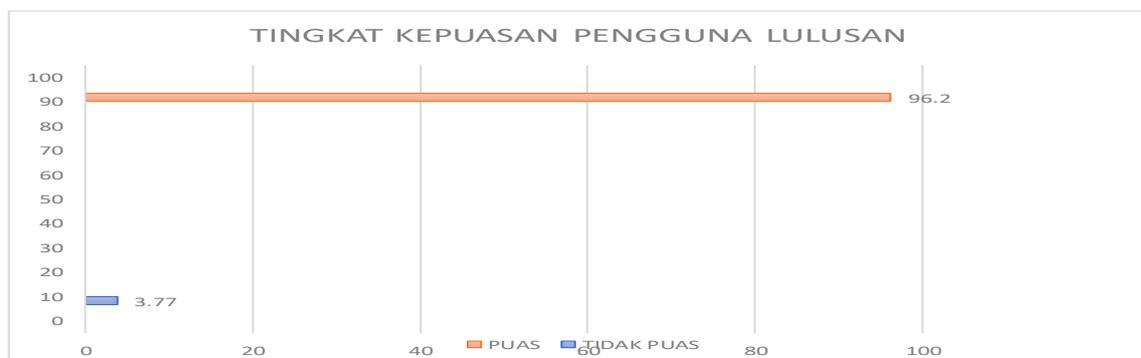
Dari data yang telah terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis model interaktif dan statistic deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tingkat Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan pengguna lulusan diukur dari puas tidaknya pengguna lulusan dengan menggunakan barometer hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, dalam hal ini adalah pengguna lulusan. Untuk itu, peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form* yang harus diisi oleh pengguna lulusan. Pengguna lulusan melakukan penilaian terhadap kinerja alumni dari aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan hasil dari analisis kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terkait kepuasan pengguna lulusan:



Dari sebaran kuesioner tentang kepuasan pengguna lulusan, terdapat 53 responden yang mengisi kuesioner. Dari respon yang didapatkan, 3.77% responden menyatakan puas dengan kinerja lulusan dan 96.2% menyatakan sangat puas.

2. Kategori Penilaian Tingkat Survey Kepuasan Pengguna

Kategori penilaian diberikan oleh pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan PBI dalam dunia kerja. Kompetensi lulusan yang dinilai oleh pengguna mengacu pada 2 kemampuan utama, yakni dari sisi *hard skills* dan *soft skills*. Dari sisi kompetensi *hard*

skills yang dimiliki lulusan, penilaian menitik beratkan pada kemampuan bekerja sesuai bidangnya, kemampuan menggunakan teknologi, dan kemampuan berbahasa Inggris. Sedangkan untuk *soft skills*, pengguna lulusan memberikan penilaian dari aspek integritas lulusan dalam bekerja, kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan bekerja sama, pengembangan diri lulusan, etika lulusan dalam bekerja, profesionalisme lulusan, kemampuan lulusan dalam berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah, kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan lingkungan, loyal dan berkomitmen terhadap pekerjaan. Berikut ini merupakan detil dari penilaian masing-masing aspek pada kompetensi *hard skills* dan *soft skills* lulusan.

Kemampuan Hardskills	Poin Evaluasi	Puas	Sangat Puas
	Kemampuan bekerja sesuai bidangnya.	3.77%	96.22%
	Kemampuan menggunakan teknologi informasi.	7.55%	92.5%
	Kemampuan berbahasa Inggris.	9.43%	90.57%
Softskills	Integritas lulusan dalam bekerja.	3.77%	96.22%
	Kemampuan berkomunikasi dengan baik.	9.43%	90.57%
	Kemampuan bekerja sama.	9.43%	90.57%
	Pengembangan diri lulusan.	13.20%	86.79%
	Etika lulusan dalam bekerja.	3.77%	96.22%
	Profesionalisme lulusan.	5.6%	94.33%
	Kemampuan lulusan dalam berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah.	7.54%	92.45%
	Kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan situasi dan kondisi pekerjaan.	7.54%	92.45%
	Loyal dan berkomitmen terhadap pekerjaan.	7.54%	92.45%

Tabel diatas merupakan hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan PBI yang mencakup penilaian mengenai kompetensi *hardskills* dan *softskills* yang dimiliki lulusan. Untuk penilaian kompetensi *hardskills* yang dimiliki oleh lulusan PBI, penilaian dititik beratkan pada 3 kriteria, yakni: kemampuan bekerja

sesuai bidangnya, kemampuan menggunakan teknologi informasi dan kemampuan berbahasa Inggris. Ketiga kriteria tersebut mendapatkan penilaian positif (diatas 90%) dari pengguna lulusan PBI. Penilaian positif tersebut masuk dalam kategori puas dan sangat puas. Berikut merupakan detil penilaian kepuasan pengguna lulusan dari sisi kompetensi harskills yang dimiliki oleh alumni: untuk kriteria kemampuan lulusan PBI dalam bekerja sesuai dengan bidangnya, lulusan PBI mendapatkan nilai sangat puas dari pengguna lulusan. 96.22% pengguna lulusan menyatakan sangat puas terhadap kinerja lulusan, dan 3.77% pengguna lulusan PBI menyatakan puas dengan kinerja lulusan PBI. Sedangkan untuk penilaian kemampuan lulusan PBI dalam menggunakan teknologi informasi, pengguna lulusan memberikan penilaian sangat puas dengan angka persentasi 92.5% dan sisanya 7.77% menyatakan puas dengan kemampuan lulusan PBI dalam menggunakan teknologi informasi ketika bekerja. Selain piawai dalam bekerja sesuai bidangnya dan menggunakan teknologi informasi dalam bekerja, lulusan PBI juga mahir dalam berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini sejalan dengan penilaian yang dilakukan oleh pengguna lulusan PBI. 90.57% menyatakan sangat puas dengan kemampuan lulusan PBI dalam berkomunikasi aktif baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Inggris. Sisanya, yakni 9.43% pengguna lulusan menyatakan puas dengan kemampuan lulusan PBI dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

Kemampuan softskills lulusan PBI juga tak luput dari penilaian yang dilakukan oleh pengguna lulusan. Kompetensi softskills lulusan PBI ini fokus pada 9 kriteria yang meliputi: integritas lulusan PBI dalam bekerja, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, pengembangan diri lulusan, etika lulusan, profesionalisme

lulusan, kemampuan dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan situasi dan kondisi pekerjaan, loyal dan berkomitmen terhadap pekerjaan. 9 kriteria tersebut mendapatkan penilaian sangat puas dari pengguna lulusan. berikut ini merupakan penjelasannya. Untuk integritas lulusan, 96.22% pengguna lulusan menyatakan sangat puas, dan 3.77% menyatakan puas dengan integritas lulusan dalam pekerjaan. Untuk kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerjasama dalam pekerjaan mendapatkan penilaian yang sama dari pengguna lulusan. 90.57% pengguna lulusan menyatakan sangat puas terhadap kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama lulusan PBI dalam menjalankan pekerjaan, dan 9.43% menyatakan puas. Pengguna lulusan PBI memberikan penilaian sangat puas (86.79%) untuk pengembangan diri lulusan, dan memberikan penilaian puas sebanyak 13.20%. Lulusan PBI juga mendapatkan nilai yang sangat baik dalam hal etika 96.22% pengguna lulusan menyatakan sangat puas dengan etika yang dimiliki oleh lulusan PBI dan 3.77% menyatakan puas dengan etika lulusan. Untuk tingkat profesionalisme lulusan PBI dalam bekerja, 94.33% pengguna lulusan menyatakan sangat puas, dan 5.6% pengguna lulusan menyatakan puas dengan profesionalisme lulusan PBI dalam bekerja. Lulusan PBI juga dinilai sangat baik/sangat puas dari pengguna lulusan terkait dengan kemampuan lulusan PBI dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. 92.45% pengguna lulusan menyatakan sangat puas, dan 7.54% pengguna lulusan menyatakan puas dengan kemampuan lulusan PBI dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah. Kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan situasi dan kondisi pekerjaan juga tak lepas dari penilaian pengguna lulusan. 92.45% menyatakan sangat puas dengan kemampuan lulusan PBI dalam beradaptasi, dan sisanya 7.54% menyatakan puas. Kriteria terakhir yang

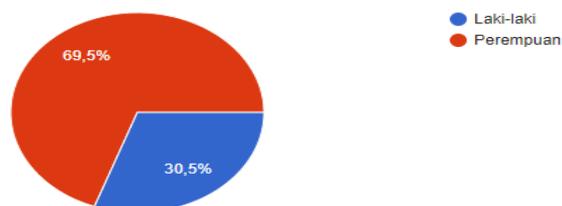
mendapatkan penilaian dari pengguna lulusan adalah loyal dan berkomitmen terhadap pekerjaan. Untuk kriteria ini, lulusan PBI mendapatkan penilaian sebanyak 92.45% pengguna lulusan menyatakan sangat puas, dan 7.54 % menyatakan puas dengan tingkat keloyalatan dan komitmen lulusan PBI dalam pekerjaan.

3. Keberhasilan Profesionalisme Lulusan PBI.

a. Profil Responden

Salah satu tujuan dilaksanakannya studi pelacakan lulusan PBI ini adalah untuk mengetahui keberhasilan profesionalisme lulusan PBI dalam berbagai bidang. Untuk itu, untuk mendapatkan informasi terkait dengan keberhasilan profesionalisme lulusan PBI, peneliti menyebarkan kuesioner kepada lulusan PBI tahun 2021-2023. Dari kuesioner yang tersebar dan reminder yang dilakukan sebanyak 2x pada lulusan, terjaring 82 lulusan yang mengisi kuesioner. Dari 82 lulusan yang mengisi kuesioner, diketahui 69.5% yang menjawab adalah perempuan dan 30.5% adalah laki-laki. Persentasi responden yang menjawab kuesioner dapat dilihat pada gambar 6 berikut:

82 jawaban

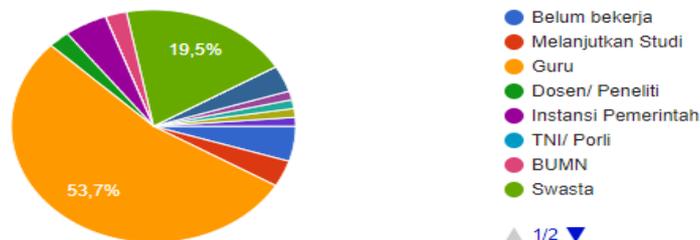


b. Jenis Pekerjaan Sesuai Profil

Untuk lulusan tahun 2021-2023, terdapat beberapa pekerjaan yang digeluti oleh lulusan PBI. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh lulusan, jenis pekerjaan yang banyak digeluti oleh lulusan adalah guru (53.7%), dosen/peneliti sebanyak 19.5%, dan jenis pekerjaan lain seperti bekerja di BUMN, menjadi TNI/polri,

melanjutkan kuliah, bekerja di instansi pemerintahan, bekerja pada sektor swasta dan belum bekerja. Adapun hasilnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut ini:

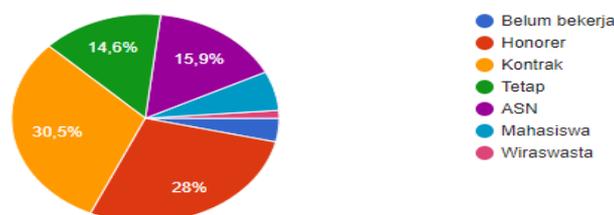
82 jawaban



c. Status Pekerjaan Saat Ini

Dalam hal pekerjaan, lulusan prodi PBI mendapatkan status sebagai berikut. 30.5% lulusan masih berstatus sebagai pegawai kontrak, 28% berstatus honorer, 15.9% bersatus ASN dan 14.6% berstatus pegawai tetap. Berikut detil persentase dari status pekerjaan lulusan saat ini:

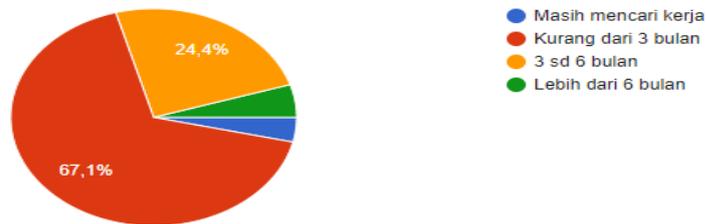
82 jawaban



d. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan bagi lulusan terdiri dari 4 waktu masa tunggu waktu yang berbeda. 67.1% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan, 24.4% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu 3-6 bulan, dan selebihnya lulusan mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 6 bulan setelah lulus, dan sisanya masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

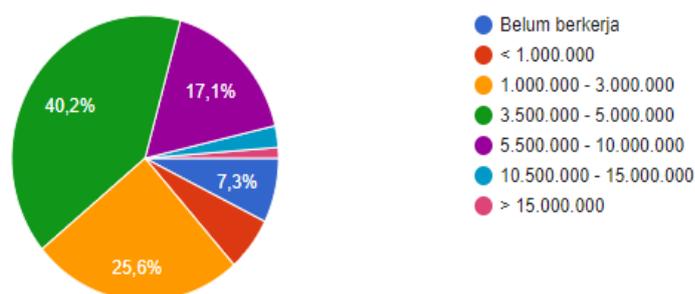
82 jawaban



e. Penghasilan Lulusan Perbulan

Dengan menjalani pekerjaan yang dilakukan, lulusan mendapatkan penghasilan perbulan sebagai berikut: dari hasil analisis kuesioner yang ditampilkan dalam pie chart dibawah, hasil dapat terlihat bahwa 40.2% lulusan mendapatkan penghasilan sebanyak 3.500.000-5.000.000, 25.6% lulusan mendapatkan penghasilan sebanyak 1.000.000-3.000.000, 17.1% lulusan mendapatkan penghasilan sebanyak 5.500-10.000.000, dan 7.3% lulusan belum mendapatkan penghasilan, dan sisanya mendapatkan penghasilan sebanyak kurang dari satu juta dan berpenghasilan antara 10.500.00-15.000.000.

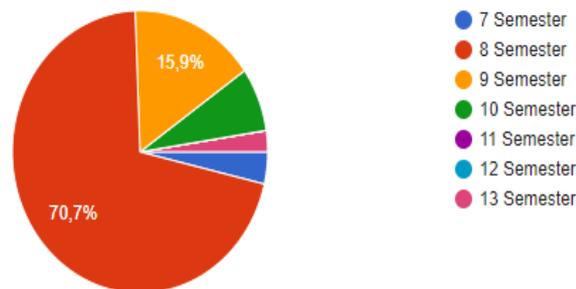
82 jawaban



f. Masa Studi yang Ditempuh

Lulusan PBI Universitas PGRI Semarang menempuh masa studi selama 8 semester sebanyak 70.7%, lulusan menempuh studi selama 9 semester sebanyak 15.9%, dan sisanya sebanyak 10 semester, 13 semester dan 7 semester.

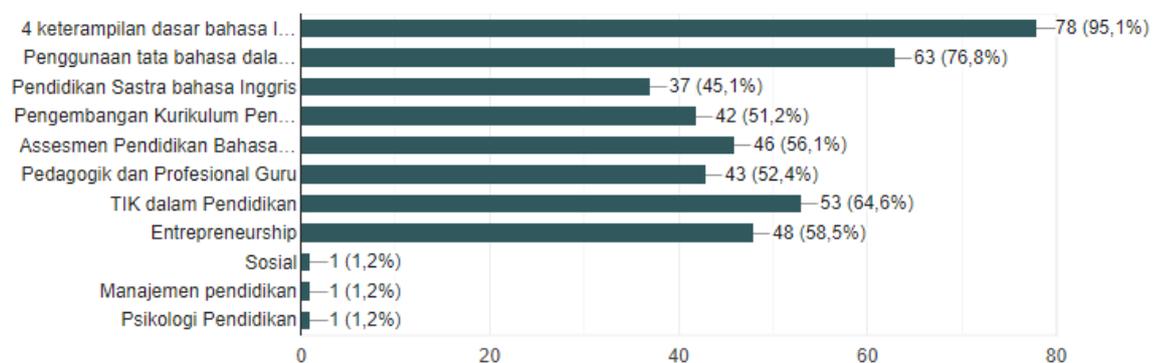
82 jawaban



g. Materi Perkuliahan yang Digunakan Pada Pekerjaan

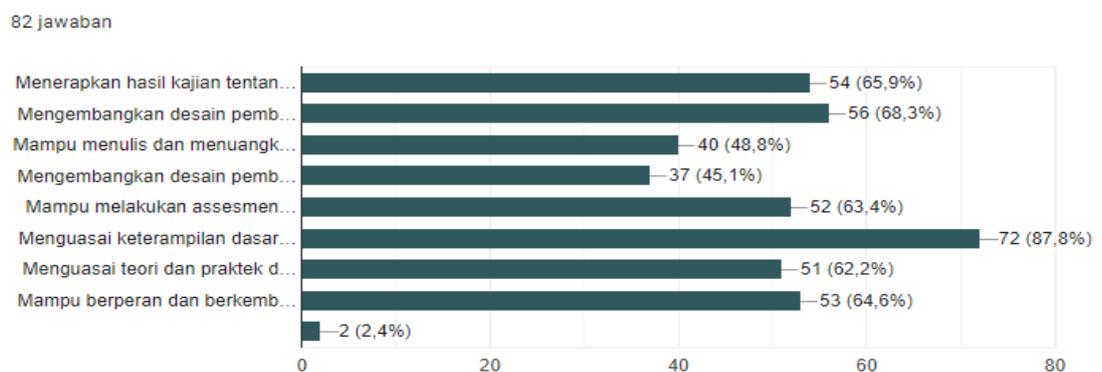
Alumni menegaskan bahwa ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan bermanfaat untuk digunakan dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban mereka dalam kuesioner yang disebar oleh peneliti. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 4 ketrampilan dasar bahasa Inggris (*reading, listening, writing* dan *speaking*) bermanfaat dalam pekerjaan mereka. Ke 4 ketrampilan dasar tersebut menduduki peringkat pertama dengan persentasi 95.1%. Peringkat kedua ditempati oleh tata bahasa (*grammar*) yang mendapatkan persentase sebanyak 76.8%, yang disusul dengan TIK dalam Pendidikan sebanyak (64.6%), dan entrepreneurship sebanyak (58.5%).

82 jawaban



h. Kompetensi yang digunakan dalam Pekerjaan

Selama berada dibangku perkuliahan, lulusan dibekali dengan berbagai macam kompetensi melalui berbagai pelatihan yang dilakukan oleh prodi. Sampai sekarang, kompetensi-kompetensi tersebut bermanfaat dalam pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan. Berikut merupakan berbagai kompetensi yang digunakan oleh lulusan dalam pekerjaan yang dilakukan: menguasai ketrampilan dasar bahasa Inggris (87.8%), mengembangkan desain pembuatan media (68.3%), menerapkan hasil kajian (65.9%), mampu berperan dan berkembang (64.9%), dan kompetensi lainnya yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

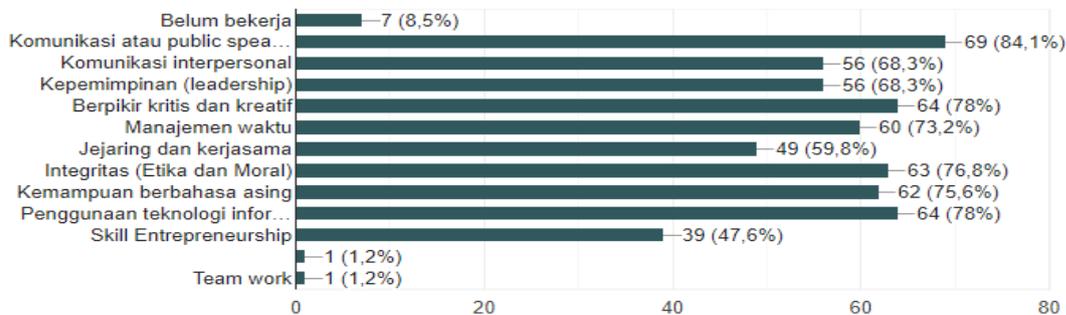


- i. Soft/life skills yang diperoleh diperkuliahan dan digunakan pada bekerja saat ini.

Lulusan menguasai berbagai soft/life skills yang didapat selama menjadi mahasiswa PBI Universitas PGRI Semarang dan dapat digunakan untuk menunjang performa lulusan dalam pekerjaan. Berbagai soft/life skills tersebut beserta persentasinya adalah sebagai berikut: soft/life skill yang paling banyak digunakan dalam bidang pekerjaan adalah kemampuan berkomunikasi yang baik (*good public speaking*) (84.1%), penggunaan tehnologi informasi (78%), skill berpikir kritis dan kreatif (78%), skill integritas (76.8%), kemampuan berbahasa asing (75.6%), skill management waktu (73.2%), komunikais interpersonal

(68.3%), kepemimpinan (68.3%), skill entrepreneurship (47.6%), dan skill teamwork (1.2%).

82 jawaban



SIMPULAN DAN SARAN

Studi penelusuran lulusan prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang tahun 2021-2023 dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kesuksesan profesionalisme lulusan dan juga untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kebermanfaatan soft/life skills yang dikuasai lulusan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan performa lulusan ditempat kerja.

Dari hasil analisis kuesioner, lulusan prodi PBI telah bekerja sesuai dengan bidangnya, yakni menjadi guru disekolah negeri maupun swasta. Selain itu, lulusan juga bekerja disektor usaha/swasta atau menjadi entrepreneur, dan menjadi dosen atau peneliti. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lulusan PBI *skillful* dan mampu menembus pasar kerja dengan baik dan menyesuaikan dengan tuntutan pasar.

Untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus, lulusan tidak perlu menunggu dalam waktu yang lama. Lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu antara kurang dari 3 bulan sampai 6 bulan. Adanya berbagai lowongan pekerjaan yang dapat diakses dengan mudah di berbagai media sosial maupun melalui internet memudahkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pada sektor pendidikan, usaha, maupun sektor pekerjaan yang lain.

Terkait dengan kepuasan pengguna lulusan (stakeholder) menyatakan puas dengan kinerja lulusan PBI dan memberikan nilai yang baik terhadap berbagai kompetensi dan softskill/lifeskil yang dimiliki oleh lulusan dan berguna untuk menunjang kinerja lulusan ketika menjalankan tugas yang terkait dengan pekerjaan mereka. Lulusan juga dinilai oleh stakeholder memiliki etika dan komunikasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Schomburg, Harald. 2011. *The Role of Tracer Study and Its Utilization in Improving Higher Education Quality*. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.
- Schomburg, Harald. 2012. **Current Developments of Tracer Studies – the Case in Germany**. Plenary Presentation at 2nd DEHEMS International Conference 27-28 September 2012. International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel). University Kassel. Germany.
- Tilaar, H.A.R., 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Grasindo
- Usher, A., Montes, F., Altbach, P., Salmi, J., Denisova-schmidt, E., & Altbach, P. 2016. *Sustainable Futures for Higher Education Institutions*.
- Wakka, Abd. Kadir. 2014. *Analisis Stakeholders Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea Vol. 3 No, 1.